

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk pengumpulan data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif yang digunakan. Dengan akar dalam filosofi pascapositivisme, pendekatan kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk memeriksa objek dalam kondisi alami mereka. Sementara analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi atau kombinasi dari berbagai cara. Hasil dari penelitian ini lebih difokuskan pada pemaknaan mendalam daripada pada aspek generalisasi.

Dengan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan gejala, fakta, atau peristiwa secara terstruktur dan tepat, guna menjelaskan karakteristik dari suatu populasi atau wilayah tertentu (Citriadin, 2020). Data didapatkan melalui tes tertulis berupa soal AKM numerasi konten Bilangan, pengisian angket kecerdasan emosional untuk mengkategorikan kecerdasan emosional siswa, serta hasil wawancara hasil penggerjaan soal AKM diolah secara deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa laki-laki dan perempuan ditinjau dari kecerdasan emosional.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi seperti dalam pendekatan kuantitatif. Menurut Spradley, konsep yang lebih sesuai untuk digunakan adalah situasi sosial (*social situation*), yang mencakup tiga unsur utama, yakni lokasi atau tempat (*place*), pelaku (*actors*), serta kegiatan yang dilakukan (*activity*), di mana ketiganya saling berinteraksi secara harmonis (Sugiyono, 2020). Adapun sumber data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **3.2.1 Tempat (*place*)**

SMP Islam Husnul Khotimah Tasikmalaya, yang terletak di Kampung Petir, Desa Gunajaya, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, adalah lokasi dari penelitian ini.

### **3.2.2 Pelaku (*actors*)**

Siswa kelas VIII A dan B di SMP Islam Husnul Khotimah tahun ajaran 2024–2025 menjadi partisipan atau subjek penelitian ini. Teknik pengambilan subjek dilakukan dengan cara purposive yaitu pertimbangan subjek yang dapat menjawab soal tes AKM konten bilangan tanpa melihat jawaban benar atau salah dan memenuhi ketiga indikator kemampuan numerasi pada setiap kategori kecerdasan emosional tinggi, sedang, rendah serta mampu menjelaskan hasil jawabannya dengan baik.

### **3.2.3 Aktivitas (*activity*)**

Kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengerjakan soal AKM numerasi konten bilangan, mengisi kuesioner kecerdasan emosional pertama, satu minggu setelahnya mengisi kuesioner kecerdasan emosional kedua, dan kemudian berpartisipasi dalam wawancara sebagai bagian dari penelitian ini.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi adalah contoh sumber data primer yang digunakan dalam teknik kualitatif, yang mengumpulkan data di lingkungan yang terjadi secara alami (Sugiyono, 2020). Metode berikut digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini.

### **3.3.1 Tes Kemampuan Numerasi pada soal AKM Konten Bilangan**

Tes merupakan serangkaian tugas atau proses pengujian untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seorang individu atau objek tertentu. Tes AKM numerasi konten bilangan ini dilakukan sebagai acuan peneliti untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa pada masing-masing tingkat kecerdasan emosional dalam menyelesaikan soal AKM numerasi konten bilangan berdasarkan jenis kelamin.

### 3.3.2 Penyebaran Angket Kecerdasan Emosional

Angket/kuesioner merupakan salah satu bentuk alat pengumpul data dalam penelitian berupa pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator dari topik tertentu. Tujuan pengisian kuesioner kecerdasan emosional ini adalah untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa laki-laki dan perempuan di setiap kelas. Dalam penelitian ini, pengisian angket dilakukan sebanyak 2 kali yaitu setelah teh kemampuan numerasi pada soal AKM konten bilangan kemudian satu minggu setelahnya, tujuannya untuk melihat konsistensi pengisian angket yang dilakukan oleh siswa.

Skala Likert digunakan untuk membuat kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat empat kemungkinan jawaban untuk pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

**Tabel 3. 1 Panduan Penilaian Angket Kecerdasan Emosional**

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

*Sumber: Sugiono 2018 (dalam Nadya, 2024)*

### 3.3.3 Wawancara

Wawancara merupakan proses seseorang bertanya kepada orang lain dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal AKM numerasi konten bilangan berdasarkan tingkat kecerdasan emosional yang berbeda-beda.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan, peneliti perlu melalui proses validasi untuk menilai sejauh mana kesiapan dirinya dalam melaksanakan penelitian kualitatif secara menyeluruh. Sebagai sebuah instrumen, pemahaman peneliti tentang metodologi penelitian kualitatif, penguasaan wawasan mengenai topik yang diteliti, serta persiapan akademis dan logistik untuk penelitian semuanya divalidasi (Sugiyono, 2020). Adapun angket kecerdasan emosional dan soal AKM konten bilangan digunakan sebagai instrumen bantu dalam penelitian ini.

Instrumen tes berupa soal AKM pada konten bilangan dijadikan alat untuk menilai kemampuan numerasi peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal yang telah disusun berdasarkan AKM dari Kemendikbud, kemudian mengalami modifikasi oleh peneliti agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sebelum diberikan kepada siswa, soal-soal tersebut terlebih dahulu melewati proses uji validitas yang dilakukan oleh dua orang validator. Sementara itu, aspek-aspek kecerdasan emosional diwakili oleh indikator-indikator yang membentuk dasar dari instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengkategorikan kecerdasan emosional. Kemampuan untuk mengidentifikasi emosi diri sendiri, mengendalikan emosi, memotivasi diri sendiri, memahami emosi orang lain, dan menjalin hubungan sosial adalah lima indikator utama dalam teori kecerdasan emosional Daniel Goleman. Untuk menjamin kualitas dan akurasinya, instrumen tersebut juga telah divalidasi oleh para validator sebelum diberikan kepada subjek.

#### **3.4.1 Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Konten Bilangan**

Satu pertanyaan uraian digunakan sebagai tes dalam skripsi ini untuk mengukur kemampuan numerasi siswa dalam menjawab soal AKM, yang disusun berdasarkan indikator-indikator kemampuan numerasi dalam konten bilangan konteks saintifik.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Konten Bilangan**

<b>Proses Kognitif</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Bentuk Soal</b>
Penerapan	Mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan penjumlahan/pengurangan/perkalian/pembagian beragam jenis bilangan (cacah, bulat, pecahan, desimal).	Uraian
	Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk.		
	Mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk mengambil keputusan.		

**Tabel 3. 3 Validasi Instrumen Tes Soal Asesmen Kompetensi Minimum Konten Bilangan**

<b>Validator</b>	<b>Hasil Validasi 1</b>	<b>Hasil Validasi 2</b>	<b>Hasil Validasi 3</b>
I	Gambar pada soal diubah dengan yang versi terbaru.	Soal sudah dapat digunakan.	-
II	Informasi pada tabel diubah dengan kandungan dari tiap komposisi makanan.	Tambahkan perubahan ukuran gram atau miligram menjadi ukuran sendok pada soal.	Soal sudah dapat digunakan.

### 3.4.2 Angket Kecerdasan Emosional

Tujuan dari kuesioner yang digunakan adalah untuk mengkategorikan kecerdasan emosional siswa menjadi tiga kelompok: tinggi, sedang, dan rendah. Adapun kisi-kisi angket kecerdasan emosional yang digunakan merupakan hasil adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Nadya (2024).

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional**

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Mengenali emosi diri	Mengenali dan merasakan emosi diri	1	2,3	3
Mengelola emosi	Mampu mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	4	5,6	3
Memotivasi diri	Mampu untuk tetap optimis dalam menghadapi masalah	7,9	8	3
	Memiliki dorongan untuk berprestasi	11	10,12	3
Mengenali emosi orang lain	Mampu bersikap perhatian terhadap orang lain	13	14	2
	Mampu menerima sudut pandang orang lain	15		1
Membina hubungan	Mampu berkolaborasi dengan orang lain	16		1
	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	17		1
<b>Total</b>				<b>17</b>

Sumber : Daniel Goleman 2002 (dalam Nadya, 2024)

**Tabel 3. 5 Validasi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional**

<b>Validator</b>	<b>Hasil Validasi 1</b>	<b>Hasil Validasi 2</b>
I	Angket sudah dapat digunakan.	-

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Proses analisis data merupakan proses mengolah dan mengorganisir data dari observasi lapangan, wawancara, dan sumber lainnya secara sistematis agar hasilnya dapat dipahami dan dibagikan dengan orang lain. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif mencakup analisis data yang terus menerus, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah waktu pengumpulan data awal. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan.

#### **3.5.1 *Data Reduction (Reduksi Data)***

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data, reduksi data meliputi merangkum, memilih komponen yang paling signifikan, fokus pada isu-isu penting, dan mencari tema serta pola (Sugiyono, 2020). Berikut adalah tahapan reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Memberikan tes berupa soal AKM numerasi konten bilangan kepada siswa.
- b) Hasil tes diperiksa dan dianalisis berdasarkan indikator kemampuan numerasi.
- c) Memberikan kuesioner kecerdasan emosional yang telah divalidasi kepada subjek yang telah ditentukan.
- d) Hasil pengisian kuesioner diperiksa dan dianalisis untuk dikategorikan berdasarkan tingkat kecerdasan emosional subjek.
- e) Data hasil tes dan wawancara diolah serta dituangkan kembali dalam bahasa yang lebih runtut dan mudah dipahami, kemudian disajikan dalam bentuk catatan deskriptif untuk menggambarkan kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal AKM konten bilangan ditinjau dari kecerdasan emosional berdasarkan perbedaan jenis kelamin.

### **3.5.2 *Data Display (Penyajian Data)***

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk ringkasan naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, atau bentuk visual lainnya (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat yang dituliskan secara naratif. Adapun penyajian data dalam skripsi ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyajikan data hasil tes.
- b) Menyajikan data hasil pengisian kuesioner.
- c) Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara dianalisis secara terpadu, kemudian disusun dalam bentuk teks naratif. Uraian tersebut menjadi dasar dari temuan penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **3.5.3 *Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan dan Verifikasi)***

Tahapan berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dalam penelitian ini, proses menarik kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan dan mengintegrasikan hasil tes, pengisian kuesioner, wawancara, dan teori pendukung untuk menghasilkan data baru tentang kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal AKM konten bilangan sambil memperhatikan kecerdasan emosional berbasis jenis kelamin.

### **3.6 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.6.1 Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama periode Oktober 2024 hingga Juli 2025, dengan rincian jadwal kegiatan yang diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Waktu Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Bulan</b>									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Mendapatkan SK pembimbing skripsi										
2	Pembuatan proposal penelitian										
3	Seminar proposal										
4	Penyusunan instrumen penelitian										
5	Pengumpulan data										
6	Pengolahan dan analisis data										
7	Seminar hasil penelitian										
8	Sidang skripsi										

#### **3.6.2 Tempat Penelitian**

SMP Islam Husnul Khotimah NPSN: 20244775, Kampung Petir RT.12 RW.05, Desa Gunajaya, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46197 adalah tempat di mana penelitian ini dilakukan. SMP Islam Husnul Khotimah memiliki empat kelas delapan dengan dua kelas laki-laki dan dua kelas perempuan, empat kelas sembilan dengan dua kelas laki-laki dan dua kelas perempuan, dan dua kelas tujuh dengan satu kelas laki-laki dan satu kelas perempuan.